

**EKSPERIMENTASI PROGRAM BANTU BELAJAR
BAHASA ARAB DASAR BERBASIS MULTIMEDIA
DI SMP MUHAMMADIYAH 9 YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2006 - 2007**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

**MELI MUSTAFIAH
NIM: 03420275**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meli Mustafiah

NIM : 03420275

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 8 Januari 2008

Yang menyatakan,



Meli Mustafiah
NIM. 03420275



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudari Meli Mustafiah

Lamp :

Kapada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Meli Mustafiah
NIM : 03420275
Judul : Eksperimentasi Program Bantu Belajar Bahasa Arab Dasar
Berbasis Multimedia di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta
Tahun Akademik 2006-2007

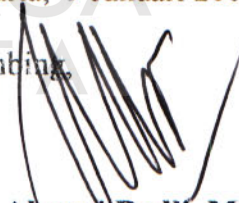
sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Januari 2008

Pembimbing,


Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP: 150235954

**PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama : MELI MUSTAFIAH
NIM : 03420275
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : EKSPERIMENTASI PROGRAM BANTU BELAJAR
BAHASA ARAB DASAR BERBASIS MULTIMEDIA
DI SMP MUHAMMADIYAH 9 YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2006 - 2007

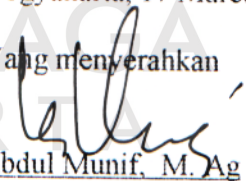
Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Bab III	39	Menambahkan kritik terhadap Program Bantu Belajar Bahasa Arab Dasar Berbasis Multimedia yang dieksperimenkan.
2	Pembahasan Hasil Penelitian	85	Penambahan penjelasan tentang signifikansi hasil penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Maret 2008

Yang menyerahkan


Abdul Munif, M. Ag
NIP: 150282519



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN / 02 / DT / PP. 01 / 19 / 08

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : EKSPERIMENTASI PROGRAM BANTU BELAJAR
BAHASA ARAB DASAR BERBASIS MULTIMEDIA
DI SMP MUHAMMADIYAH 9 YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2006 - 2007

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : MELI MUSTAFIAH

NIM : 03420275

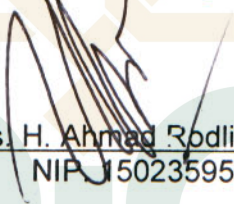
Telah di Munaqasyahkan pada : Selasa, 22 Januari 2008

Nilai Munaqasyah : A -

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP. 150235954

Penguji I


Abdul Munif, M.Ag
NIP. 150282519

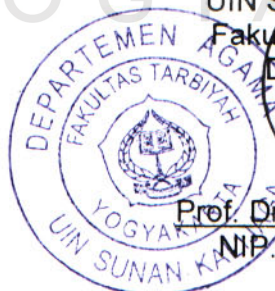
Penguji II


Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 150266730

Yogyakarta, 21 April 2008

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah

DEKAN




Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150240526

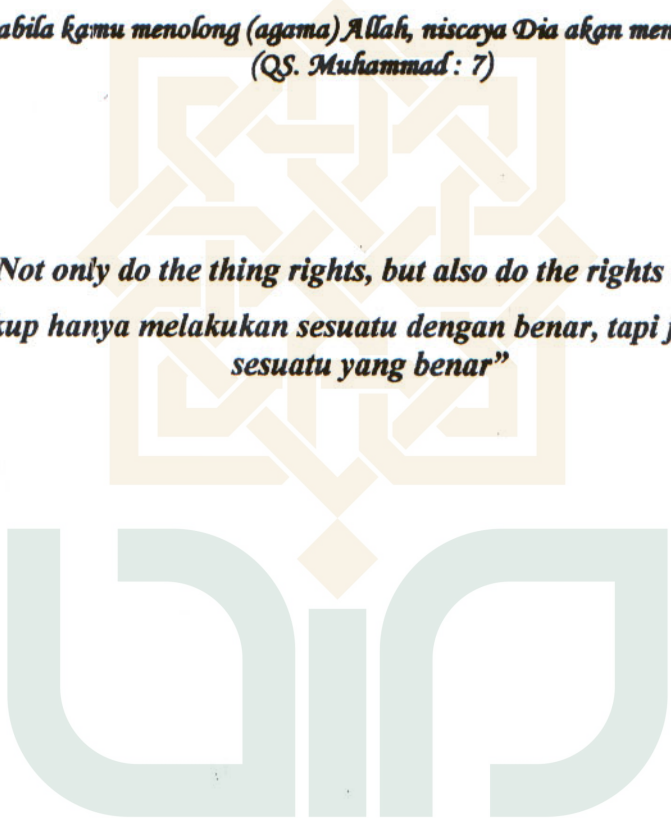
MOTTO

ان تنصروا الله ينصركم (محمد : 7)

"apabila kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu"
(QS. Muhammad : 7)

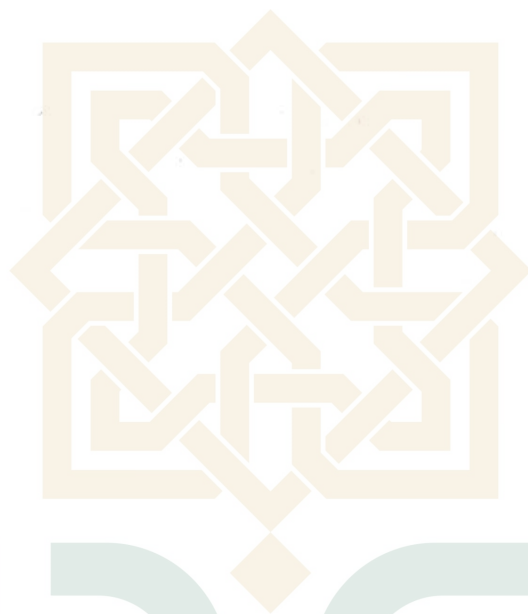
Not only do the thing rights, but also do the rights thing

"Tidak cukup hanya melakukan sesuatu dengan benar, tapi juga melakukan sesuatu yang benar"



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN



Teruntuk Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Karya ini kupersembahkan.....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MELI MUSTAFIAH. Eksperimentasi Program Bantu Belajar Bahasa Arab Dasar Berbasis Multimedia di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta Tahun Akademik 2006–2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *mufradat* siswa dalam kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan Program Bantu Belajar Bahasa Arab Dasar Berbasis Multimedia dalam pembelajaran *mufradat*) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan Program Bantu Belajar Bahasa Arab Dasar Berbasis Multimedia dalam pembelajaran *mufradat*) pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah populasi, yaitu siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta Tahun Akademik 2006–2007 sebanyak 73 siswa yang terbagi dalam dua kelas. Kelas VIIA sebagai kelompok eksperimen berjumlah 36 siswa dan kelas VIIB sebagai kelas kontrol berjumlah 37 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk perhitungan analisis data menggunakan bantuan program SPSS 11.5 for Windows. Pada uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment Karl pearson* untuk uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan teknik ulang atau *single test double trial method*. Persyaratan uji analisis data menggunakan uji normalitas sebaran dengan rumus *kolmogorov-smirnov*, sedangkan uji homogenitas dilakukan dengan rumus uji F. Analisis data yang dipakai berupa analisis statistik dengan menggunakan uji “t”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara hasil belajar *mufradat* dalam kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan Program Bantu Belajar Bahasa Arab Dasar Berbasis Multimedia dalam pembelajaran *mufradat*) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan Program Bantu Belajar Bahasa Arab Dasar Berbasis Multimedia dalam pembelajaran *mufradat*). Perbedaan ini dapat dilihat dari skor rata-rata selisih antara *pre-test* dan *post-test* baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Setelah dilakukan uji “t” diperoleh harga thitung sebesar -2.916 (tanda + dan – pada harga “t” adalah absolut) lebih besar dari ttabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% dan signifikan pada 0,005 ($p < 0,05$), hal ini berarti bahwa Program Bantu Belajar Bahasa Arab Dasar Berbasis Multimedia terbukti cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar *mufradat* siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.

تجريد

ميللي مصطفىة. تجربة البرنامج المساعدة لتعلم اللغة العربية الأولى بأجهزة الإعلام في مدرسة المحمدية الثانوية ٩ جوكجاكرتا سنة ٢٠٠٦-٢٠٠٧ الدراسية.

يهدف هذا البحث لانكشاف التفاوت بين مهارة طلبة الفصل السابع في مدرسة المحمدية الثانوية ٩ جوكجاكرتا على المفردات في الصنف المتجرب الذين يستخدمون البرنامج المساعدة لتعلم اللغة العربية الأولى بأجهزة الإعلام و الصنف المقابل الذين لم يستخدموها على.

ويحيط هذا البحث على طلبة الفصل السابع في مدرسة المحمدية الثانوية ٩ جوكجاكرتا سنة ٢٠٠٦-٢٠٠٧ الدراسية، وهم ثلاثة و سبعون طالبا تقسم إلى القسمين، "أ" فصل متجرب يشمل على ستة و ثلاثون طالبا و "ب" فصل مقابل يشمل سبعة و ثلاثون طالبا. أما طريقة جمع الوثائق فبالتجربة و المقابلة و المراقبة و التوثيق. و تحلل حساب الوثائق ببرنامج "إس بي إس إس ١١، ٥ لويديوس". و تجربة الوثائق برمز ارتباط من *product moment Karl pearson* حسب الصلاحية و الثقة وتجربتهما بالتقنية التكرارية أو *single test double trial method*، و تجربة تحليل الوثائق على تجربة طوابع *sebaran* برمز *kolmogorov-smirnov*، وتجربة التجانس برمز تجربة *F*، وتحليل الوثائق بالتحليل الإحصائي على تجربة "t".

دل هذا البحث على أن لمهارة الصنف المتجرب الذين يستخدمون البرنامج المساعدة لتعلم اللغة العربية الأولى بأجهزة الإعلام و الصنف المقابل الذين لم يستخدموها تفاوت بعيد على تعبير المفردات بدلالة تفاوت النتيجة المتوسطة لصنف متجرب و صنف مقابل من قبل التجربة و بعدها. ينال حد *titung* على ٢،٩١٦. بعد تجربة "t" (يدل علم + و - في حد "t" على الإطلاق) أكبر من *tabel* في ثقل ٥ % أو ١ %. وعلى هذا فللبرنامج المساعدة لتعلم اللغة العربية الأولى بأجهزة الإعلام في مدرسة المحمدية الثانوية ٩ جوكجاكرتا تأثير فعال لتطوير مهارة الطلبة على المفردات في الفصل السابع في مدرسة المحمدية الثانوية ٩ جوكجاكرتا.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي انعم علينا بنعمة الايمان والاسلام وارسل رسوله بالهدى ودين الحق

ليظهره على الدين كله وكفى بالله شهيدا ,امابعد

Segala puji bagi Allah SWT. Ialah yang Maha Mengetahui, Maha Kuasa, dan Maha Penyayang. Hanya karena-Nyalah kita diberi petunjuk, diberi pertolongan, serta diluruskan ketika mengambil jalan salah. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada yang kita rindukan, Nabi Muhammad saw. karena beliau pulalah kita dapat mengenal keindahan Islam hingga saat ini.

Perjuangan yang panjang dalam penyusunan skripsi dengan judul *“Eksperimentasi Program Bantu Belajar Bahasa Arab Dasar Berbasis Multimedia di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta Tahun Akademik 2006 - 2007”* tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, saran serta motivasi yang tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan beberapa kata sebagai ucapan terima kasih yang penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak DR. H. A. Janan Asifuddin, MA, selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Bapak Drs.H.A. Rodli, M.Pd, selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini
4. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Ibu Siti Roikhanah, S.Pd, selaku kepala SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta beserta staf-stafnya
6. Ibu Hamidah Triwinarsih, S.Ag, selaku guru bidang studi bahasa Arab SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta
7. Siswa-siswi SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta, terutama kelas VIIA dan VIIB yang telah bekerja sama dengan sangat baik, sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
8. Keluarga besarku tercinta. Pae, Bue, yang tanpa pamrih mencurahkan cinta, kasih sayang, jua doa tulus yang tak pernah pupus. Mas Din & mba' Lilik, serta dua tentara mungilnya (maz Daffa & de' Daffi), mba' Melya (semoga Allah SWT merahmatinya) serta dua putri cantiknya (Mia & Rima), mba' Ana & Mas Puji, serta pangeran dan putrinya (bozz Nanda & de' Yolan), mba' Ani & mas Didit, yang senantiasa mendukung dan memberi semangat untuk terus berjuang. Ade'-ade'q tercayang, dede' keren Na'na, si cuakep Koyan dan si Imoet Lala, terima kasih atas cinta dan kasih sayang kalian.
9. Bapak Abdul Muhaimin dan Ibu Umi sekeluarga, serta teman-teman PPP. Nurul Ummahat yang tak bisa disebutkan satu persatu.
10. Saudariku "mutiara-mutiara umat" *Darul Hijrah*, Asrama Seri Derma, *Campus Fighters*, terima kasih atas persaudaraan, pengertian, perhatian serta partisipasi kalian.
11. "Pangeran Cahaya"...sahabat jiwa yang akhirnya kutemukan dalam penantian panjangku selama ini... terima kasih untuk semuanya untukku.

12. Teman-teman PBA 2003 terima kasih atas motivasi, kerja sama, dan ukiran kenangan selama ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Hanya kehadiran Allah SWT satu-satunya tempat bermohon, semoga segenap bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari-Nya dan tercatat sebagai amal kebaikan. Amin.

Yogyakarta, 26 Desember 2007

Penyusun,



Meli Mustafiah
NIM. 03420275

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Landasan Teori	10
G. Hipotesis Penelitian	17

H. Metode Penelitian	18
I. Sistematika Pembahasan	27
BAB II: GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 9	
YOGYAKARTA	28
A. Gambaran Umum Sekolah	28
1. Letak Geografis	28
2. Sejarah Singkat Pertumbuhan dan Perkembangan	28
3. Struktur Organisasi	31
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	33
5. Fasilitas	35
B. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab	36
1. Kurikulum Bahasa Arab	36
2. Pembelajaran Bahasa Arab	36
3. Materi Pembelajaran Bahasa Arab	37
4. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab	37
5. Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab	38
BAB III: PENERAPAN PROGRAM BANTU BELAJAR BAHASA ARAB	
DASAR BERBASIS MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN	
MUFRADAT	39
A. Deskripsi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	39
B. Pengkajian Instrumen	40
C. Prosedur Eksperimen	42
D. Proses Pembelajaran	47

E. Analisis Data	82
BAB IV: PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Status dalam Akreditasi Sekolah	30
Tabel II	: Daftar Nama Kepala SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta	31
Tabel III	: Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta Tahun 2006-2007	34
Tabel IV	: Data Siswa Kelompok Eksperimen	39
Tabel V	: Data Siswa Kelompok Kontrol	39
Tabel VI	: Kisi-kisi Instrumen Tes	41
Tabel VII	: Distribusi Data Usia Siswa	43
Tabel VIII	: Distribusi Data Latar Belakang Pendidikan Siswa	43
Tabel IX	: Distribusi Data Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Siswa ..	44
Tabel X	: Jadwal Pelaksanaan <i>Pre-test</i>	44
Tabel XI	: Jadwal Pelaksanaan <i>Treatment</i> pada Kelompok Kontrol	46
Tabel XII	: Jadwal Pelaksanaan <i>Treatment</i> pada Kelompok Eksperimen....	46
Tabel XIII	: Jadwal Pelaksanaan <i>Post-test</i>	47
Tabel XIV	: Rangkuman Data Selisih Kemampuan Siswa dalam Penguasaan <i>Mufradat</i>	84

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Kerucut Pengalaman E. Dale	13
Gambar II	: Pola <i>Control Group Pre-test-post-test</i>	19
Gambar III	: Struktur Dasar Organisasi SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta Tahun 2006-2007.....	32
Gambar IV	: <i>Form Help</i>	63
Gambar V	: <i>Form Materi Kata Tunjuk</i>	64
Gambar VI	: <i>Form Mufradat Materi Kata Tunjuk</i>	65
Gambar VII	: <i>Form Latihan Materi Kata Tunjuk</i>	66
Gambar VIII	: <i>Form Hasil</i>	67
Gambar IX	: <i>Form Materi Kata Ganti Terpisah</i>	69
Gambar X	: <i>Form Mufradat Materi Kata Ganti Terpisah</i>	70
Gambar XI	: <i>Form Latihan Materi Kata Ganti Terpisah</i>	71
Gambar XII	: <i>Form Materi Kata Sifat dan Disifati</i>	73
Gambar XIII	: <i>Form Mufradat Materi Kata Sifat dan Disifati</i>	73
Gambar XIV	: <i>Form Latihan Materi Kata Sifat dan Disifati</i>	75
Gambar XV	: <i>Form Materi Kata Bilangan</i>	77
Gambar XVI	: <i>Form Mufradat Materi Kata Bilangan</i>	78
Gambar XVII	: <i>Form Latihan Materi Kata Bilangan</i>	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I* : Soal *Pre-test* dan *post-test*
- Lampiran II* : Draft Pengumpulan Data
- Lampiran III* : Nama Siswa Kelompok Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran IV* : Hasil Output SPSS dalam uji Validitas dan Reliabilitas Kelas Kontrol
- Lampiran V* : Hasil Output SPSS dalam uji Validitas dan Reliabilitas Kelas Eksperimen
- Lampiran VI* : Hasil Output SPSS dalam uji Normalitas Sebaran dan Homogenitas Varian
- Lampiran VII* : Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran VIII* : Hasil Output SPSS dalam uji "t"
- Lampiran IX* : Tabel t dan Tabel r
- Lampiran X* : Foto-foto Pada Saat Pelaksanaan Eksperimen

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca serta menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi ini, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu tentang batasan pengertian semua istilah yang ada dalam judul skripsi ini, yaitu:

1. Eksperimentasi

Eksperimentasi berasal dari bahasa Inggris *experimentation* yang artinya (pelaksanaan suatu) percobaan, percobaan.¹ Di dalam kamus ilmiah populer, istilah eksperimentasi juga diartikan sebagai percobaan.²

Dalam penelitian ini, eksperimentasi diartikan sebagai suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu.³

2. Program Bantu Belajar Bahasa Arab Dasar Berbasis Multimedia

Yang dimaksud program bantu belajar bahasa Arab dasar berbasis multimedia dalam penelitian ini adalah program bantu belajar bahasa Arab dasar

¹ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 1996), hlm. 225

² Pius A Partanto dan M. Dahlan al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Penerbit Arkola, 1994), hlm. 136

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 3

yang dibangun dengan menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic 6.0 sebagai perangkat lunak pembangun aplikasi dan Windows XP Profesional sebagai sistem operasinya.⁴ Program bantu yang dibuat oleh saudari Latifatul Khoiriyah, ST ini memuat tutorial, percakapan, latihan, evaluasi dan dilengkapi dengan kosakata bahasa Arab (*mufradat*).

3. SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta

SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan PDM (Pusat Dakwah Muhammadiyah) Majelis Dikdasmen Yogyakarta. Seperti layaknya sebuah institusi pendidikan Islam yang lain, disana juga diajarkan mata pelajaran Bahasa Arab.

Setelah diuraikan satu persatu dari beberapa istilah yang ada dalam judul skripsi ini, maka yang dimaksud dengan “Eksperimentasi Program Bantu Belajar Bahasa Arab Dasar Berbasis Multimedia di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta Tahun Akademik 2006-2007” adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengujicobakan sebuah program bantu belajar bahasa Arab dasar yang dibangun dengan menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic 6.0 sebagai perangkat lunak pembangun aplikasi dan Windows XP Profesional sebagai sistem operasinya, dalam rangka meningkatkan kemampuan hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab khususnya *mufradat* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta Tahun Akademik 2006-2007.

⁴ Latifatul Khoiriyah, “Program Bantu Belajar Bahasa Arab Dasar Berbasis Multimedia”, Skripsi Sarjana Strata Satu Teknik, (Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan, 2006), hlm. xv, t.d.

B. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan cepat. Begitu juga bahasa memegang peranan yang sangat penting. Setiap orang yang menguasai bahasa asing, maka orang tersebut akan memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan lebih cepat dan lebih baik. Hal ini senada dengan ungkapan *"language is the key of knowledge"*.

Selain bahasa Inggris, bahasa asing yang sering digunakan adalah bahasa Arab. Disamping sebagai bahasa al-Qur'an, bahasa Arab merupakan salah satu alat komunikasi Internasional. Oleh karena itu, mempelajarinya menjadi kebutuhan setiap orang walaupun masyarakat kita (Indonesia) cenderung untuk lebih mendalami bahasa Inggris dibandingkan dengan bahasa Arab.

Salah satu faktor yang mendorong masyarakat lebih menyukai belajar bahasa Inggris dibandingkan dengan bahasa Arab adalah metode pengajaran bahasa Arab di negeri ini yang kurang memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Dalam rangka mengatasi faktor yang terkait dengan metode pengajaran bahasa Arab, salah satu hal yang perlu untuk dilakukan adalah adanya media pembelajaran terutama berbasis multimedia, yang dalam pengertian umum merupakan gabungan dari banyak media⁵ seperti audio dan visual.

Berdasarkan hasil penyelidikan terhadap kegunaan berbagai media pembelajaran oleh Edgar Dale, YD Finn dan F. Hoban di Amerika Serikat, dapat

⁵ Pius A Partanto dan M. Dahlan al Barry, *Kamus ...*, hlm. 496

ditarik kesimpulan bahwa apabila *Audio Visual Aids (AVA)* digunakan secara baik akan memberikan sumbangan pendidikan sebagai berikut:⁶

- a. Memberikan dasar pengalaman konkrit bagi pemikiran dengan pengertian-pengertian abstrak,
- b. Mempertinggi perhatian anak,
- c. Memberikan realitas, sehingga mendorong adanya *self-activity*,
- d. Memberikan hasil belajar yang permanen,
- e. Menambah perbendaharaan bahasa anak yang benar-benar dipahami (tidak verbalistik),
- f. Memberikan pengalaman yang sukar diperoleh dengan cara lain.

Menurut Davies dan Crowther penggunaan perangkat lunak multimedia dalam proses belajar-mengajar akan meningkatkan efisiensi, motivasi, memfasilitasi belajar aktif, memfasilitasi belajar eksperimental, konsisten dengan belajar yang berpusat pada siswa, dan memandu untuk belajar lebih baik.⁷ Senada dengan hal tersebut, Nana Sudjana dan A. Rivai dalam buku mereka, menyatakan bahwa pengajaran akan lebih efektif apabila objek-objek kejadian yang menjadi bahan pengajaran dapat divisualisasikan secara realistik menyerupai keadaan sebenarnya, tetapi bukan berarti media yang dibuat harus melakukan visualisasi

⁶ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 8-9

⁷ M. Suyanto, *Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003), hlm. 340

secara realistik. Visualisasi akan lebih tepat jika sesuai dengan tujuan dan isi pesan⁸.

Selama ini, proses belajar mengajar bahasa Arab dilakukan secara konvensional. Hal tersebut tentu saja mengakibatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab kurang optimal. Padahal sebenarnya dalam mempelajari bahasa Asing apapun termasuk bahasa Arab diperlukan adanya beberapa tahapan belajar. Setidaknya bagi pembelajar bahasa Asing, mereka mengenal beberapa kosakata (*mufradat*) terlebih dahulu. Supaya lebih cepat dalam menghafal serta lebih lama mengingat, perlu adanya visualisasi dari kosakata tersebut. Selain itu juga memerlukan pengucapan yang tepat serta struktur kata yang sesuai dengan konteks.

Ungkapan tersebut didukung oleh Vernon A. Magnesen yang menyatakan bahwa kita belajar 10 % dari apa yang kita baca, 20 % dari apa yang kita dengar, 30 % dari apa yang kita lihat, 50 % dari apa yang kita lihat dan dengar, 70 % dari apa yang kita katakan dan 90 % dari apa yang kita katakan dan lakukan⁹. Kita juga akan mengingat dengan sangat baik apabila informasi tersebut dicirikan oleh kualitas asosiasi indra, terutama indra penglihatan (*visual*).¹⁰ Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian David dan Roger Johson, bersama Kal Smith yang menyatakan bahwa dengan menambahkan media visual pada pemberian

⁸ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm. 9

⁹ Bobbi DePorter, *et. al.*, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2004), hlm. 57

¹⁰ Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 2006), hlm. 213

pelajaran, ingatan akan meningkat dari 14% hingga 38%. Penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan hingga 200% ketika digunakan media visual dalam mengajarkan kosakata. Bahkan, waktu yang diperlukan untuk menyampaikan sebuah konsep dapat berkurang hingga 40% ketika media visual digunakan untuk mendukung presentasi verbal.¹¹

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perpaduan aspek verbal dan visual dalam suatu proses belajar mengajar memungkinkan seseorang untuk menunjukkan kemampuan mengingat yang relatif tinggi, sehingga sangat membantu upaya optimalisasi hasil belajar siswa, khususnya dalam penelitian ini adalah hasil belajar *mufradat*.

SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan PDM (Pusat Dakwah Muhammadiyah) Majelis Dikdasmen Yogyakarta, juga menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu diantara beberapa mata pelajaran yang diajarkan disana. Akan tetapi, berdasarkan observasi yang penulis lakukan, pengajaran bahasa Arab khususnya *mufradat* kurang memanfaatkan media yang ada, bahkan dapat dikatakan belum pernah menggunakan media pembelajaran yang berbasis multimedia.

Berangkat dari masalah tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengujicobakan sebuah Program Bantu Belajar Bahasa Arab Dasar Berbasis Multimedia yang dibuat oleh saudari Latifatul Khoiriyah, ST dengan mengacu pada kurikulum al-Islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab (Ismuba) tahun 2002 untuk SLTP/MTS Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

¹¹ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Penerbit Nusamedia & Nuansa, 2002), hal. 17

C. Rumusan Masalah

Dengan berbagai latar belakang yang penulis kemukakan, maka permasalahan pokok yang muncul adalah sebagai berikut:

Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *mufradat* siswa dalam kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan program bantu belajar bahasa Arab dasar berbasis multimedia dalam pembelajaran *mufradat*) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan program bantu belajar bahasa Arab dasar berbasis multimedia dalam pembelajaran *mufradat*)?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah membuktikan ada tidaknya perbedaan antara hasil belajar *mufradat* siswa dalam kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan program bantu belajar bahasa Arab dasar berbasis multimedia dalam pembelajaran *mufradat*) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan program bantu belajar bahasa Arab dasar berbasis multimedia dalam pembelajaran *mufradat*).

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pengelolaan pendidikan, atau bagi para guru bahasa Arab dalam

memilih dan menggunakan media pembelajaran terutama media pembelajaran yang berbasis multimedia.

- b. Memberikan stimulus dan motivasi bagi peserta didik agar meningkatkan prestasi serta menumbuhkan minat belajar terhadap pelajaran bahasa Arab.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran bahasa Arab terutama *mufradat* demi meningkatkan kualitas pengajarannya.

E. Telaah Pustaka

Sebagai upaya mendukung penulisan skripsi ini, penulis berusaha melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti.

Sejauh pengamatan penulis, penelitian yang membahas tentang eksperimentasi program bantu belajar bahasa Arab dasar berbasis multimedia masih sedikit. Salah satu skripsi yang cukup mendukung topik yang akan diteliti adalah skripsi dari saudari Sulaiha Annisyaroh yang berjudul *Eksperimentasi Multimedia Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Sampang Madura*.

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa respon siswa yang belajar dengan multimedia berbasis komputer lebih baik dan lebih cepat dalam menyerap isi materi yang disampaikan dibandingkan respon siswa yang belajar tanpa multimedia berbasis komputer. Selain itu, multimedia berbasis komputer juga

efektif untuk dipergunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN Sampang, hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa yang belajar bahasa Arab dengan menggunakan multimedia berbasis komputer lebih besar daripada hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa yang belajar bahasa Arab tanpa multimedia berbasis komputer.¹²

Sepengetahuan penulis, dilihat dari rumusan masalah skripsi tersebut lebih menekankan pada aplikasi dari multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran bahasa Arab dan bukan eksperimentasi. Hal ini juga terlihat dari jenis penelitian skripsi tersebut yaitu saudara Sulaiha menyatakan sebagai *Quantitative Research* (Penelitian Kuantitatif) karena menggunakan data-data yang disajikan dalam bentuk angka dan *Field Research* (Penelitian lapangan) karena penelitian tersebut dilakukan di lapangan.¹³

Perbedaan yang paling mendasar dalam penelitian yang penulis lakukan dengan skripsi tersebut selain program yang dieksperimenkan berbeda juga karena penelitian ini lebih menfokuskan dalam pembelajaran *mufradat* bukan dalam pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan.

¹² Sulaiha Annisyaroh, *Eksperimentasi Multimedia Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Sampang Madura*, Skripsi Sarjana Strata Satu pendidikan Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 102, t.d.

¹³ *ibid*, hlm. 19

F. Landasan Teori

1. Pembelajaran *mufradat*

Terdapat bermacam-macam pendapat dari para ahli psikologi pendidikan tentang pengertian dari belajar. Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik, apabila tidak maka responnya sebaliknya. Menurut Gagne belajar terdiri dari tiga komponen penting, yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar. Sedangkan Piaget berpendapat bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu. Sebab individu melakukan interaksi terus-menerus dengan lingkungan. Lingkungan tersebut mengalami perubahan. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelek semakin berkembang.¹⁴

Secara umum, proses pembelajaran adalah suatu proses belajar yang melibatkan interaksi antara guru dan anak didik dengan berbagai komponen yang mempengaruhinya, karena efektifitas belajar mengajar sangat ditentukan oleh bagaimana terjadinya interaksi yang dinamis antara pengajar dan pembelajar atau antara guru yang melaksanakan fungsi mengajar dan siswa yang melaksanakan fungsi belajar. Brown (1987) memerinci karakteristik pembelajaran, antara lain:¹⁵

- a. "Mendapatkan" (secara disadari),
- b. Retensi informasi keterampilan,
- c. Retensi menggunakan sistem simpanan, memori, dan organisasi kognitif,

¹⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Depdikbud & PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 9-13

¹⁵ Suwarna Pringgawidagda, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, (Yogyakarta: Adi Cita, 2002), hlm. 20

- d. Mencakup keaktifan, berfokus pada kesadaran dan reaksi terhadap peristiwa-peristiwa di dalam maupun di luar organisme,
- e. Relatif permanen, tetapi pembelajar dapat lupa,
- f. Mencakup beberapa bentuk praktis, berupa penguatan secara praktis,
- g. Mengubah perilaku.

Pada poin kelima, yaitu ketika pembelajar dapat lupa maka diperlukan metode serta media pembelajaran yang tepat sehingga dapat meminimalisir hal tersebut. Terlebih lagi dalam pembelajaran *mufradat* yang merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut.

Metode yang cukup efektif untuk mengajarkan *mufradat* adalah demonstrasi. Metode ini sangat erat dalam hubungannya dengan penyajian informasi karena metode tersebut merupakan metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan suatu kegiatan baik secara langsung atau menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan atau materi yang diajarkan.

Tujuan pokok metode ini adalah memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu.¹⁶ Adapun keuntungan yang akan diperoleh adalah:

- a. Perhatian siswa dapat lebih terpusat,
- b. Proses belajar siswa dapat lebih terarah pada materi,
- c. Menambah aktivitas belajar siswa,

¹⁶ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 83

- d. Menghemat waktu belajar,
- e. Memberikan pemahaman yang lebih tepat dan jelas,
- f. Membangkitkan minat dan aktivitas belajar siswa.

Metode ini biasanya dilakukan dengan menggunakan media, misalnya papan tulis, *whiteboard*, alat-alat laboratorium, video, televisi, *over head projector* (OHP), komputer dan lain-lain.

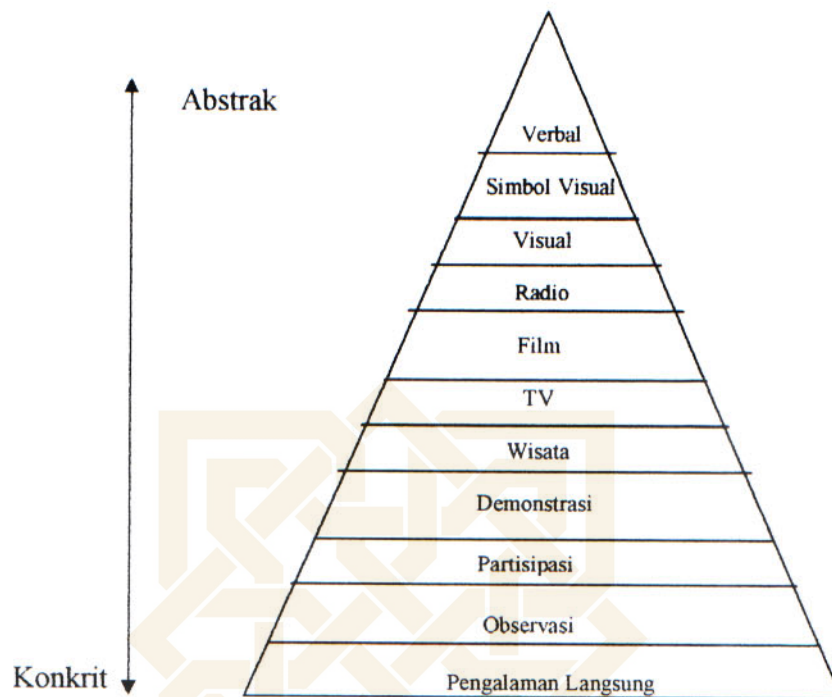
Secara umum, media mempunyai kegunaan:¹⁷

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis,
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra,
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar,
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori & kinestetiknya,
- e. Memberi rangsangan, persepsi, dan pengalaman yang sama.

Dalam usaha memanfaatkan media sebagai alat bantu ini, Edgar Dale mengadakan klasifikasi pengalaman menurut tingkat dari yang paling konkrit hingga paling abstrak. Klasifikasi tersebut kemudian dikenal dengan nama kerucut pengalaman (*Cone of Experience*) dari Edgar Dale, dengan gambar sebagai berikut:¹⁸

¹⁷ Muhammad Ikhsan, "Prinsip Pengembangan Media Pendidikan – Sebuah Pengantar –", <http://www.teknologipendidikan.wordpress.com/2006/03/21/prinsip-pengembangan-media-pendidikan-sebuah-pengantar/>, akses 1 April 2007

¹⁸ Arief S. Sadiman, *et. al.*, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: CV Rajawali, 1990), hlm. 8



Gambar 1. Kerucut Pengalaman E. Dale

Dari gambar di atas terlihat bahwa penggunaan media dalam metode demonstrasi adalah media pembelajaran yang cukup efektif dibandingkan dengan simbol verbal yang selama ini diajarkan di sekolah.

Dalam penelitian ini, metode demonstrasi tersebut telah diimplementasikan oleh saudari Latifatul Khoiriyah, ST dalam suatu sistem berbentuk program bantu belajar bahasa Arab dasar yang mampu menampilkan visualisasi yang sesuai dengan tujuan dan informasi yang diperlukan.¹⁹ Sistem ini memanfaatkan salah satu media pembelajaran yaitu komputer yang berbasis multimedia. Melalui media ini maka visualisasi akan dapat dilakukan dengan baik dan menarik, serta *mufradat* yang diajarkan mampu terbatas maknanya.

¹⁹ Latifatul Khoiriyah, "Program....", hlm. 16, t.d.

2. Komputer di Bidang Pendidikan

Ada beberapa istilah yang digunakan untuk menyatakan fungsi komputer sebagai alat bantu dalam dunia pendidikan, antara lain yaitu :

a. *Computer Assisted Instruction* (CAI)

1) Definisi CAI

CAI yaitu penggunaan komputer secara langsung dengan siswa untuk menyampaikan isi pelajaran, memberikan latihan dan mengetes kemajuan belajar siswa. CAI dapat sebagai tutor yang menggantikan guru di dalam kelas. CAI juga bermacam-macam bentuknya tergantung kecakapan pendesain dan pengembang pembelajarannya, bisa berbentuk permainan (games), mengajarkan konsep-konsep abstrak yang kemudian dikonkritkan dalam bentuk visual dan audio yang dianimasikan.²⁰ Agar terjadi interaksi yang baik antara komputer dengan manusia, ada beberapa cara yang harus diperhatikan yaitu:

- a) Komputer menghadirkan informasi instruksional dan pertanyaan,
- b) Siswa mempelajari informasi atau instruksi, menjawab pertanyaan dan atau mungkin siswa tersebut yang memberikan pertanyaan,
- c) Komputer kemudian menerima, menganalisa dan dengan segera memberi umpan balik terhadap respon para siswa yang menyimpan data untuk kerja dan evaluasi.

²⁰ Muhammad Ikhsan, "Prinsip...., akses 1 April 2007

2) Keuntungan-keuntungan menggunakan CAI

Sebuah perangkat lunak atau program aplikasi biasanya mempunyai sifat yang akrab dan ramah dengan penggunanya (*user friendly*)²¹, selain itu dibawah ini ada beberapa alasan mengapa siswa senang bekerjasama dengan komputer:

- a) Memberi bantuan secara individual kepada siswa,
- b) Memberikan suasana tidak mengikat kepada siswa yang punya daya tangkap lemah, sehingga tidak akan terburu-buru,
- c) Komputer tidak memihak, sabar dan objektif sehingga siswa bisa memperoleh umpan balik berupa jawaban dengan segera dan tepat.

b. *Computer Managed Instruction* (CMI)

CMI hampir sama dengan fungsi CAI sebagai alat bantu diagnosa kognitif, tetapi pada CMI lebih bertujuan kepada diagnosa kekuatan dan kelemahan siswa.-siswa dari aktivitas pengajaran yang didasarkan pada diagnosa dan pemantauan aktivitas pengajaran. Dalam CMI, komputer dipakai untuk mengukur kemajuan siswa dalam sumber daya pengajaran.

3. Konsep Dasar Multimedia

a. Multimedia

Media berasal dari bahasa Latin "*medius*" yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media

²¹ P. Insap Santosa, *Interaksi Manusia dan Komputer Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: penerbit Andi, 1997), hlm. 1

disebut dengan **وسائل** yang berarti sebagai pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²²

Sedangkan multimedia adalah kombinasi dari komputer dan video (Rosch, 1996) atau multimedia secara umum merupakan kombinasi tiga elemen, yaitu suara, gambar dan teks (McCormick, 1996). Multimedia juga diartikan sebagai kombinasi dari paling sedikit dua media input atau output dari data, media ini dapat audio (suara, musik), animasi, video, teks, grafik dan gambar (Turban dkk, 2002) atau multimedia merupakan alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio dan gambar video (Robin dan Linda, 2001).²³

Dalam penelitian ini, penulis membatasi definisi multimedia dengan pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, audio, gambar dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi dan berinteraksi.

b. Sistem Penyajian Multimedia

Dalam teknologi multimedia terdapat 2 cara penyajian yang dapat dirancang dengan sistem informasi multimedia, yaitu :

1) Sistem Interaktif

Sistem informasi multimedia interaktif merupakan suatu sistem informasi yang telah dikemas dengan sistem menu. Dengan sistem

²² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2005), hlm. 3

²³ M. Suyanto, *Multimedia...*, hlm. 20-21

ini *user* dapat berinteraksi langsung dengan komputer untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan berbagai cara, yaitu: layar sentuh, gerakan mouse maupun penekanan tombol keyboard.

2) Sistem *looping* (presentasi)

Sistem *looping* merupakan sistem informasi multimedia yang penyampaiannya menggunakan sistem *looping* dapat digunakan untuk penyampaian informasi suatu arah kepada pengguna secara terus menerus dan berulang-ulang. Presentasi multimedia merupakan sebuah proses kreativitas yang mengkombinasikan antara ide dan teknologi. Presentasi multimedia dapat memberikan keuntungan bila diterapkan dalam bidang-bidang tertentu. Sistem Pembelajaran (*learning system*) merupakan bidang yang sangat tepat menggunakan presentasi multimedia

G. Hipotesis Penelitian

Terdapat dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu hipotesis kerja atau hipotesis alternatif dan hipotesis nol atau hipotesis nihil.²⁴ Sedangkan hipotesis penelitian kuantitatif pada dasarnya dapat dibedakan menjadi hipotesis korelatif, hipotesis komparatif dan hipotesis kausalitas.²⁵

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, hlm. 66-67

²⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 14-15

Penelitian ini menggunakan hipotesis komparatif, kiranya dapat dirumuskan hipotesanya sebagai berikut :

Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *mufradat* siswa dalam kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan program bantu belajar bahasa Arab dasar berbasis multimedia dalam pembelajaran *mufradat*) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan program bantu belajar bahasa Arab dasar berbasis multimedia dalam pembelajaran *mufradat*).

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen (*experimental research*), yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat (*cause and effect relationship*) dengan memanipulasi satu atau lebih variabel pada satu atau lebih kelompok eksperimental, dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi.²⁶

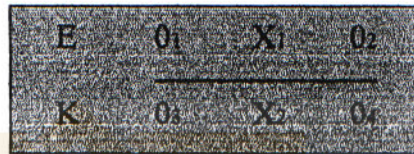
Penelitian eksperimental juga dapat diartikan sebagai sebuah studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hubungan kausalitas.²⁷

²⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 32

²⁷ Syamsuddin dan Vismaia S.Damaianti, *Metode Penelitian pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 150-151

2. Desain Eksperimen

Adapun desain eksperimen (kerangka konseptual pelaksanaan eksperimen) yang dipakai adalah *control group pretest-posttest*, (lihat gambar 2)²⁸



Gambar II. Pola Control Group Pre-test-post-test

Keterangan :

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

O₁ : Pre-test kelompok Eksperimen

O₂ : Post-test kelompok Eksperimen

O₃ : Pre-test kelompok Kontrol

O₄ : Post-test kelompok Kontrol

X₁ : Perlakuan pada kelompok Eksperimen

X₂ : Perlakuan pada kelompok Kontrol

3. Sumber Data

Data yang harus dikumpulkan berupa data primer, data sekunder, ataupun keduanya. Data primer, seperti data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru bidang studi bahasa Arab, dan staf-staf lainnya. Data sekunder diantaranya adalah data-data berupa dokumen atau arsip.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 79

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta Tahun Akademik 2006-2007 yang berjumlah 73 siswa dan terbagi dalam dua kelas, VIIA sebanyak 36 siswa dan VIIB 37 siswa.

Adapun dalam penelitian ini, penyusun mengambil dua kelas tersebut sebagai subyek penelitian karena populasi kurang dari seratus. Hal ini sesuai dengan patokan yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.²⁹

4. Metode Pengumpulan Data

a. Tes

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai *mufradat* yang telah dipelajari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*), yaitu dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*. Tes ini dilakukan bagi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

b. Wawancara

Untuk memperoleh keterangan tentang permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang pola yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab khususnya *mufradat*, kesulitan-kesulitan dalam proses belajar-mengajar, serta prestasi belajar siswa penyusun menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan datanya. Adapun wawancara ini dilakukan kepada guru bidang studi bahasa Arab, dan juga sebagian

²⁹ *ibid.*, hlm. 112

siswa. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada kepala sekolah dan staf-staf yang lainnya untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang hendak penulis ketahui, diantaranya tentang hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah.

c. Observasi

Metode ini penyusun gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah secara fisik serta proses belajar-mengajar bahasa Arab di ruang kelas.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan dan keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

5. Pengkajian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.³⁰

Uji Validitas instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkapkan data

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 144-145

sesuai dengan masalah yang hendak diungkap. Prosedur yang dilakukan dalam uji validitas ini dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada butir soal dengan skor total. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menganalisis validitas instrumen penelitian adalah rumus *korelasi Product moment Karl Pearson*³¹ sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien Korelasi x & y
- N = Jumlah Subyek
- X = Skor pada masing-masing butir soal
- Y = Skor Total

Valid tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada taraf signifikan 5% dan 1% item-item yang tidak berkorelasi secara signifikan dinyatakan gugur. Dalam kaitannya dengan besarnya angka korelasi ini, Saifuddin Azwar (2000:153) menyebutkan bahwa koefisien validitas yang tidak begitu tinggi, katakanlah berada di sekitar 0,50 sudah dapat diterima dan dianggap memuaskan. Namun apabila koefisien validitas ini kurang dari 0,30 maka dianggap tidak memuaskan. Jadi dapat

³¹ *ibid*, hlm. 146.

disimpulkan bahwa item dari suatu variabel dikatakan valid jika mempunyai koefisien $> 0,30$ (Saifuddin Azwar, 2000:153).³²

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.³³

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik ulang atau *single test double trial method*. Untuk mengetahui apakah alat ukur reliabel atau tidak, diuji dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*.³⁴ Adapun bentuk rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varian total

³² I Putu Sugi Darmawan, "Analisis Tipe Strategi Industri Kecil Dan Menengah Di Kawasan Sarbagita, Bali", <http://www.damandiri.or.id>, akses 3 Mei 2007

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 154

³⁴ *Ibid*, hal. 171

Sebuah instrumen dianggap telah memiliki tingkat keandalan yang dapat diterima, jika nilai koefisien reliabilitas yang terukur adalah lebih besar atau sama dengan 0,6 (Sekaran, 1992:287 dan Maholtra, 1996:204).³⁵

6. Persyaratan Analisis Data

Sebelum peneliti memulai menganalisis data, perlu memperhatikan data yang diolah. Adapun persyaratan tersebut adalah data harus berdistribusi normal dan homogen.³⁶

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran ini digunakan untuk memeriksa apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \text{Maksimum} [F_o (X) - S_n (X)]$$

Keterangan:

$F_o (X)$: Proporsi kasus yang diharapkan mempunyai skor yang sama atau kurang daripada X.

$S_n (X)$: Distribusi kumulatif pilihan-pilihan terobservasi.

Adapun pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas *one sample kolmogorov-smirnov test* yaitu:

³⁵ I Putu Sugi Darmawan, "Analisis.....", akses 3 Mei 2007

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 282-283

- 1) Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka sebarannya berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas kurang dari 0,05 maka sebarannya berdistribusi tidak normal.

b. Uji homogenitas Varian

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi data yang diambil dari populasi. Adapun rumus yang digunakan adalah uji F sebagai berikut.³⁷

$$F = \frac{\text{Variance Between Means}}{\text{Variance Within Group}}$$

Keterangan:

VBM : Deviasi Standard Kuadrat dari mean-mean

VWG : Varian rata-rata dari varian masing-masing kelompok

Adapun pengambilan keputusan dalam pengkajian uji homogenitas varian ini berdasarkan nilai probabilitas *levane test*,³⁸ yaitu:

- 1) Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka variannya adalah homogen.
- 2) Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka variannya adalah tidak homogen

³⁷ Sudjana, *Analisis dan Desain Eksperimen*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 160

³⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 58

7. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dilapangan, penulis menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu analisis yang menggunakan alat analisis yang bersifat kuantitatif, berupa alat analisis yang menggunakan model-model seperti matematika, statistik, dan ekonometrik.³⁹

Dalam analisis kuantitatif ini, penulis menggunakan model statistik. Untuk mengetahui apakah dua variabel yang sedang diperbandingkan secara signifikan memang berbeda disebabkan oleh perlakuan dalam penelitian tersebut atau sekedar kebetulan belaka (*by chance*), maka menggunakan Test “t” (“t” test) sebagai teknik analisisnya⁴⁰, dengan rumus sebagai berikut:⁴¹

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

t : Koefisien yang melambangkan derajat perbedaan Mean kedua kelompok yang sedang diteliti

M_1 : Mean kelompok I

M_2 : Mean kelompok II

$SE_{M_1 - M_2}$: Standard Error Perbedaan Dua Mean Kelompok

³⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 31

⁴⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 263

⁴¹ *ibid*, hlm. 269

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi kedalam tiga bagian yang meliputi bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Perinciannya adalah sebagai berikut:

Pertama, adalah bagian awal yang terdiri atas halaman sampul, halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar ilustrasi.

Kedua, adalah bagian utama dari skripsi ini yang terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang membahas gambaran keseluruhan isi skripsi, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum sekolah, meliputi sejarah singkat berdiri dan perkembangan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta fasilitas.

Bab III berisi tentang laporan hasil eksperimen yang mencakup deskripsi data, persiapan hasil eksperimen, prosedur eksperimen dan laporan hasil eksperimen.

Bab IV berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Ketiga, adalah bagian akhir sebagai pelengkap dalam skripsi ini, meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan seluruh hasil eksperimen secara detail, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara kemampuan hasil belajar *mufradat* siswa dalam kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan Program Bantu Belajar Bahasa Arab Dasar Berbasis Multimedia dalam pembelajaran *mufradat*) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan Program Bantu Belajar Bahasa Arab Dasar Berbasis Multimedia dalam pembelajaran *mufradat*)

Perbedaan ini dapat dilihat dari skor selisih rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen sebesar 1.2569, sedangkan kelompok kontrol memperoleh skor 0.6689. Dari rata-rata selisih kemampuan hasil belajar materi *mufradat* tersebut, kelompok eksperimen menunjukkan rata-rata yang lebih tinggi, yakni sebesar 1.2569, sedangkan kelompok kontrol hanya sebesar 0.6689.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penghitungan uji “t” skor rata-rata selisih antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, diperoleh skor thitung sebesar -2.916 (tanda + dan – pada harga “t” adalah absolut) yang jauh lebih besar dari ttabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, dan dibuktikan dari hasil pengujian data signifikansi hitung $0,005 < 0,05$.

Dengan melihat skor yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa Program Bantu Belajar Bahasa Arab Dasar Berbasis Multimedia terbukti cukup efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar *mufradat* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta, dan dapat digunakan sebagai alternatif dalam memilih media pembelajaran dalam rangka mengatasi permasalahan, khususnya dalam pembelajaran *mufradat*. Media tersebut juga dapat memberikan stimulus bagi para siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar, terutama dalam hal menguatkan memori dengan jangka waktu yang relatif lebih lama.

B. Saran-saran

Bertolak ukur pada hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan semua pihak yang menekuni serta pemerhati dunia pendidikan khususnya bahasa Arab, dengan berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta hendaknya:
 - a. mengoptimalkan penggunaan Program Bantu Belajar Bahasa Arab Dasar Berbasis Multimedia sebagai media pembelajaran bidang studi bahasa Arab.
 - b. mengadakan perbaikan laboratorium komputer dan unit komputer yang ada untuk kemudian dapat dimanfaatkan dengan baik.

2. Kepada guru bahasa Arab hendaknya:
 - a. menggunakan Program Bantu Belajar Bahasa Arab Dasar Berbasis Multimedia dalam mengajarkan pelajaran bahasa Arab kepada siswa apabila fasilitas memadai.
 - b. lebih kreatif dalam memilih metode yang tepat agar siswa dapat memahami materi dengan baik, karena media bukan satu-satunya faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab
3. Kepada siswa hendaknya lebih meningkatkan kecintaannya terhadap pelajaran bahasa Arab, karena bahasa Arab adalah bagian terpenting untuk memahami agama.
4. Kepada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya jurusan Pendidikan Bahasa Arab untuk dapat kreatif mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab. Mengingat Program Bantu Belajar Bahasa Arab Dasar Berbasis Multimedia ini tidak terlahir dari civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang nantinya akan menjadi tenaga pendidik bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisyaroh, Sulaiha, "Eksperimentasi Multimedia Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Sampang Madura", Skripsi Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, 2005.
- Badruddin dan Achmad Mujahid, *Pendidikan Bahasa Arab untuk SMP Muhammadiyah Kelas I*, Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, 2006.
- Darmawan, I Putu Sugi, "Analisis Tipe Strategi Industri Kecil Dan Menengah Di Kawasan Sarbagita, Bali", <http://www.damandiri.or.id>.
- DePorter, Bobbi, *et. al.*, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Bandung: Kaifa, 2004.
- DePorter, Bobbi, & Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung: Kaifa, 2006.
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Depdikbud & PT Rineka Cipta, 2002.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia, 1996.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Ikhsan, Muhammad, "Prinsip Pengembangan Media Pendidikan – Sebuah Pengantar–"<http://teknologipendidikan.wordpress.com/2006/03/21/prinsip-pengembangan-media-pendidikan-sebuah-pengantar/>.
- Khoiriyah, Latifatul, "Program Bantu Belajar Bahasa Arab Dasar Berbasis Multimedia", Skripsi Sarjana Strata Satu Teknik, Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan, 2006.

- Partanto, Pius A, dan M. Dahlan al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Penerbit Arkola, 1994.
- Penyusun, Tim, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah* Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Pringgawidagda, Suwarna, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, Yogyakarta: Adi Cita, 2002.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Rohani, Ahmad, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Sadiman, Arief S, *et. al.*, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: CV Rajawali, 1990.
- Santosa, P Insap, *Interaksi Manusia dan Komputer Teori dan Praktek*, Yogyakarta: penerbit Andi, 1997.
- Silberman, Melvin L, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Penerbit Nusamedia & Nuansa, 2002.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003.
- Sudjana, *Analisis dan Desain Eksperimen*, Bandung: Sinar Baru, 1989
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- Suyanto, M, *Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003.
- Syamsuddin & Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006.